# DELAPAN REKOMENDASI

## Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) II

***8 RECOMMENDATIONS OF THE SECOND INDONESIAN WOMEN'S ULAMA CONGRESS (KUPI II)***

kupi

Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari,
Bangsri, Jepara, 24-26 November 2022

Co-Organized by

fahmina institute · Rahima · AMAN Indonesia

# MENEGUHKAN PERAN ULAMA PEREMPUAN UNTUK PERADABAN YANG BERKEADILAN

Affirming The Roles of Women Ulama in Creating a Just Islamic Civilization

Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI) II yang diselenggarakan di Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, Bangsri, Jepara pada 24-26 November 2022 menetapkan 8 rekomendasi:

The Indonesian Women's Ulama Congress (KUPI), conducted at Pondok Pesantren Hasyim Asy'ari, Bangsri, Jepara on 24-26 November 2022, conveys the following recommendations:

**Layout-Desain** Suhmawardi-Tim **Media** AMAN Indonesia

# 01

1. **Bahwa rekognisi eksistensi ulama perempuan telah diterima di kalangan masyarakat, pesantren, perguruan tinggi, pemerintahan, media, dan kalangan dunia internasional. Oleh karena itu:**

   a. Negara harus menjadikan KUPI sebagai mitra kerja strategis dalam perumusan kebijakan dan pengelolaan isu-isu strategis bangsa, mulai dari tingkat pusat, daerah, hingga desa/kelurahan.

   b. Masyarakat sipil perlu menjadikan Jaringan KUPI sebagai mitra strategis dalam membangun gerakan sosial untuk peradaban yang berkeadilan.

   c. Jaringan KUPI perlu diperkuat, baik kapasitas, akses, maupun sumber daya, dalam membangun peradaban yang berkeadilan untuk seluruh umat manusia.

1. **That the recognition of the existence of women ulama has been accepted among the community, pesantren, universities, government, the media, and the international community. Therefore:**

   a. The state should make KUPI a strategic working partner in formulating policies and managing the strategic issues of the nation, from the central level to the regional and village/subdistrict levels.

   b. Civil society needs to make the KUPI Network a strategic partner in building a social movement for a just civilization.

   c. The KUPI Network needs to be strengthened, in terms of capacity, access, and resources, in building a just civilization for all of humankind.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

02

**2. Kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan, termasuk perkosaan, menyebabkan perempuan tersudut oleh kehamilan, stigma, dan diskriminasi. Oleh karena itu:**

a. Negara harus mengubah dan menyelaraskan regulasi agar berpihak pada keselamatan dan perlindungan jiwa perempuan dan mengimplementasikannya secara konsisten.

b. Negara harus mempercepat penyusunan dan implementasi berbagai kebijakan yang terkait kelompok rentan kekerasan, terutama peraturan pelaksanaan UU Tindak Pidana Kekerasan Seksual dan pengesahan RUU Perlindungan Pekerja Rumah Tangga.

c. Masyarakat sipil perlu terlibat secara kritis dalam pengawasan pelaksanaan kebijakan negara, melakukan edukasi masyarakat, dan pendampingan pada korban.

d. Jaringan KUPI perlu mengakselerasi gerakan penghapusan kekerasan terhadap perempuan dengan perspektif pengalaman perempuan dalam pandangan keagamaan.

**2. Cases of violence against women, including rape, cause women to be cornered by pregnancy, stigma, and discrimination. Therefore:**

a. The state must revise and harmonize regulations to favor safety and the protection of women's lives and implement this consistently.

b. The state must accelerate the formulation and implementation of policies related to groups vulnerable to violence, especially the implementing regulations of the Law on Crimes of Sexual Violence and ratification of the Bill on Protection of Domestic Workers.

c. Civil society needs to be critically involved in overseeing implementation of the state's policies, through public education and assistance to victims.

d. The KUPI Network needs to accelerate the movement for eradication of violence against women using a perspective of women's experience in a religious perspective.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

**3. Sampah bukan semata urusan perempuan, tetapi tangung jawab semua pihak. Demi keberlangsungan lingkungan hidup dan kelestarian alam, maka:**

a. Negara harus memperlakukan sampah sebagai isu penting dan genting, dengan cara merumuskan kebijakan pengelolaan sampah yang partisipatif, melibatkan pelaku usaha, konsumen, dan struktur negara hingga ke desa.

b. Masyarakat sipil perlu mengambil peran strategis dalam gerakan penanggulangan sampah, mulai dari hulu hingga hilir.

c. Jaringan KUPI perlu memperkuat masyarakat dengan pandangan keagamaan untuk menanggulangi sampah sebagai bagian dari panggilan keagamaan.

# 03

**3. Garbage is not solely women's business, but the responsibility of all parties. For the sake of environmental sustainability and preservation of nature:**

a. The state must treat garbage as an important and critical issue, by formulating policies for participatory waste management, involving business operators, consumers, and the structure of the state to the village level.

b. Civil society needs to take a strategic role in the waste management movement, from upstream to downstream.

c. The KUPI Network needs to strengthen the public with religious views to mitigate waste as part of the call of religion.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

**4. Ekstremisme beragama terbukti telah berdampak langsung terhadap rusaknya kemaslahatan perempuan, di antaranya maraknya kekerasan terhadap perempuan atas nama agama. Oleh karena itu:**

a. Negara wajib melindungi seluruh warga negara, laki-laki dan perempuan, dari bahaya ekstremisme beragama dengan memperkuat dan mewujudkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan bersama.

b. Masyarakat sipil perlu melakukan pendidikan kritis pada masyarakat dan mempromosikan praktik dan pandangan keagamaan yang moderat, toleran, dan inklusif.

c. Jaringan KUPI perlu memperkuat perempuan sebagai aktor perdamaian, pelopor dan penggerak moderasi beragama berbasis pengalaman dan pengetahuan perempuan.

# 04

**4. Religious extremism is proven to have a direct impact in damaging the welfare of women, including an increase in violence against women in the name of religion. Therefore:**

a. The state must protect all citizens, male and female, from the danger of religious extremism by strengthening and realizing the values of religious moderation in our collective life.

b. Civil society needs to conduct critical education in society and promote religious practices and views that are moderate, tolerant, and inclusive.

c. The KUPI Network needs to strengthen women as actors for peace, pioneers and mobilizers for religious moderation based on the experience and knowledge of women.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

**5. Praktik pemaksaan perkawinan dan perkawinan anak telah terbukti menyengsarakan pada keberlangsungan hidup perempuan dan peradaban, oleh karena itu:**

a. Negara harus memastikan implementasi regulasi-regulasi terkait untuk mempercepat penghapusan praktik pemaksaan perkawinan dan pencegahan perkawinan anak.

b. Masyarakat sipil perlu melakukan pengawasan terhadap negara dalam implementasi regulasi dan melakukan pendidikan masyarakat untuk menghapus pemaksaan perkawinan dan mencegah perkawinan anak.

c. Jaringan KUPI perlu menyosialisasikan pandangan KUPI dan memperluas jaringan sosial untuk gerakan penghapuasan pemaksaan perkawinan dan pencegahan perkawinan anak.

# 05

**5. The practices of forced marriage and child marriage are proven to cause misery in women's lives and civilization. Therefore:**

a. The state must ensure implementation of the regulations related to accelerating eradication of the practice of forced marriage and prevention of child marriage.

b. Civil society needs to monitor the state in the implementation of regulations and educate the public to eradicate forced marriage and prevent child marriage.

c. The KUPI Network needs to disseminate KUPI's views and expand the social network for the movement to eradicate forced marriage and prevent child marriage.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

# 06

**6. Pemotongan dan pelukaan genetalia perempuan tanpa alasan medis terbukti memberikan dampak madlarat berkepanjangan bagi perempuan. Oleh karena itu:**

a. Negara harus mengadopsi pandangan keagamaan yang melarang praktik pemotongan dan pelukaan genetalia pada perempuan tanpa alasan medis melalui pembuatan regulasi dan tahapan implementasinya yang kokoh.

b. Masyarakat sipil perlu mengadopsi, dan jaringan KUPI perlu menyosialisasikan pandangan keagamaan KUPI yang mengharamkan pemotongan dan pelukaan genetalia perempuan tanpa alasan medis di masyarakat.

**6. Female genital mutilation without a medical reason is proven to have a protracted negative impact on women. Therefore:**

a. The state must adopt religious views that prohibit the practice of female genital mutilation without a medical reason by establishing regulations with solid stages of implementation.

b. Civil society needs to adopt, and the KUPI Network needs to disseminate in society, the views of KUPI that forbid female genital mutilation without medical reasons.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

7. KUPI menyerukan solidaritas bagi masyarakat muslim, khususnya kelompok perempuan di berbagai negara yang mengalami opresi dan krisis kemanusiaan, terutama Afghanistan, Iran, Myanmar, Turki, dan China (Uyghur). KUPI juga menuntut pemerintah di negara-negara tersebut untuk menghentikan tindakan opresi dan menjamin kemaslahatan warganya dengan spirit Islam *rahmatan lil 'alamin* yang meletakkan penghormatan pada hak-hak perempuan.

07

7. KUPI calls for solidarity among the Muslim community, especially women, in various countries who suffer oppression and humanitarian crises, especially Afghanistan, Iran, Myanmar, Türkiye, and China (Uyghur). KUPI also demands that the governments of these countries stop their oppressive actions and ensure the benefit of their citizens in Islam's spirit of *rahmatan lil 'alamin* which places respect for women's rights.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

8. KUPI mendorong tumbuhnya gerakan ulama perempuan di berbagai komunitas lokal dunia dengan berbekal pada pengalaman KUPI sebagai inspirasi, di mana gerakan intra dan inter faiths, demokrasi, pelibatan laki-laki, dan keadilan lingkungan dilandaskan pada pengalaman dan pengetahuan perempuan.

08

8. KUPI encourages the growth of movements of women religious scholars in local communities around the world, equipped with KUPI's experience as an inspiration, whereby intra- and interfaith movements, democracy, the involvement of men, and environmental justice are grounded in the experience and knowledge of women.

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk diimplementasikan dalam rangka membangun peradaban berkeadilan dengan dasar nilai-nilai keislaman, kebangsaan, kemanusiaan, dan kesemestaan.

Jepara, 26 November 2022

Now, therefore, these recommendations are made to be implemented in the framework of building a just civilization based on the values of Islam, nationalism, humanity, and universality.

Jepara, 26 November 2022

Foto: Dokumentasi AMAN Indonesia

www.kupi.or.id